

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai suatu organisasi mempunyai berbagai kegiatan tertentu dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi, yang pada umumnya bertujuan untuk menghasilkan laba agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup, memajukan, serta mengembangkan usahanya. Di Indonesia saat ini banyak sekali berkembang perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan dan jasa. Sejalan dengan itu, meningkatnya persaingan antar perusahaan yang bergerak dibidang tersebut dalam memperoleh konsumen juga berkembang dengan pesat.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perusahaan harus dikelola dengan manajemen yang baik agar perusahaan tetap *exist*, maju dan terus berkembang sehingga bisa memberikan pelayanan dan produk yang memuaskan semua pihak dalam hal ini konsumen dan pihak-pihak lain yang terkait.

Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan bagi perusahaan, baik perusahaan manufaktur, perdagangan, maupun perusahaan jasa dalam menjalankan operasi usahanya. Keberadaan sistem tersebut dapat membantu tugas-tugas unit organisasi yang terkait. Setiap perusahaan akan menggunakan sistem yang paling baik dengan aktivitas perusahaan yang dijalankan, sederhana dalam pelaksanaan serta mudah dalam pengawasannya.

Mengingat hal tersebut diatas, setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Masalah kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam administrasinya, baik untuk perusahaan besar, menengah, maupun kecil. Sebab pada prinsipnya kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat paling likuid dan mudah dipindahtangankan. Oleh karena itu, perlu pengawasan yang ketat dalam mengontrol arus kas pada suatu perusahaan.

Dalam sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya arus kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Disamping itu dengan menerapkan prosedur pengelolaan kas yang baik, maka kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. Masalah penerimaan kas dan pengeluaran kas, kas adalah yang paling rawan dan risiko hilangnya paling tinggi di perusahaan.

Perusahaan dikatakan berhasil dalam mengelola usahanya dapat dilihat dari berapa banyak penerimaan yang diperoleh, itu artinya perusahaan selalu memperoleh kepercayaan dari para konsumen.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka perusahaan harus memberikan produk sebaik-baiknya, selain itu perusahaan juga harus menjaga kepercayaan yang sudah diberikan, salah satunya dengan memberikan informasi akuntansi yang kualitatif.

Dalam proses pencapaian tujuan perusahaan, ada kalanya timbul masalah-masalah yang kompleks, masalah yang ada bisa dari faktor internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Untuk mengatasi masalah-masalah yang berdampak buruk pada proses pencapaian tujuan yang diinginkan yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat serta mendorong ketaatan terhadap kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya pengendalian intern agar seluruh kegiatan terarah pada pencapaian tujuan.

Pengendalian intern akan berfungsi dengan baik jika dinilai dan dievaluasi secara terus menerus, agar dapat menghasilkan keluaran atau output seperti yang direncanakan atau diharapkan oleh pihak perusahaan. Pengendalian atas kas sangatlah penting bagi setiap perusahaan, karena sebagian besar kegiatan transaksi perusahaan terdiri dari pertukaran uang kas.

Dalam sistem akuntansi sendiri terdapat beberapa bagian. Salah satu yang memerlukan sistem pengendalian akuntansi adalah kas. Kas merupakan salah satu hal pokok yang dimiliki oleh setiap perusahaan, kas memiliki karakteristik yang tidak dimiliki aktiva lancar lainnya yaitu kas tidak mudah diidentifikasi pemiliknya, dapat diuangkan segera, mudah dibawa serta mudah untuk ditransfer dalam kurun waktu yang relatif cepat.

Mengingat karakteristiknya, kas merupakan sumber atau sasaran yang paling mudah untuk disalahgunakan. Sehingga sebagian besar masalah-masalah yang muncul bisa berasal dari pengelolaan kas yang kurang baik.

Oleh karena itu, sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas didalam perusahaan harus dapat berfungsi dengan sebaik-baiknya untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap kas. Dengan demikian, diterapkannya sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas sangat penting untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses pencapaian tujuan dan pelaporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan untuk menulis dan meneliti mengenai sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan judul **“EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS PADA JOGJA TRADITIONAL TREATMENT”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Setelah dilakukan pengamatan yang terkait dengan pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas yang terjadi, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1 Apakah *Jogja Traditional Treatment* sudah melaksanakan pengendalian intern terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas?
- 2 Bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas pada *Jogja Traditional Treatment*?

### 1.3. Batasan Masalah

Dalam sistem Jogja *Traditional Treatment* terdiri dari sistem penggajian, penjualan, dan pembelian. Namun ada dua penjualan yang dilakukan perusahaan, yaitu penjualan secara langsung dan tidak langsung.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis membatasi pembahasan penelitian pada hal-hal yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas, yaitu:

Jenis penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Penerimaan kas yang diperoleh melalui penjualan secara langsung, sedangkan pengeluaran kas diperoleh melalui pembelian dan biaya-biaya perusahaan. Studi kasus pada Jogja *Traditional Treatment*.

### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui apakah Jogja *Traditional Treatment* sudah melaksanakan pengendalian intern terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas.
- 2 Untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian intern penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Jogja *Traditional Treatment*.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

#### 1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan, mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah ke dalam dunia kerja serta pengalaman terhadap kajian mengenai sistem pengendalian intern. Digunakan untuk memberikan gambaran perbandingan antara praktek yang dilapangan dengan teori yang sudah diperoleh dalam masa perkuliahan dan melatih mahasiswa agar mampu berfikir ilmiah dengan mengolah data yang diperoleh perusahaan. Penelitian ini juga sebagai salah satu dari syarat menyelesaikan program S1 jurusan Akuntansi pada Universitas Mercu buana Yogyakarta.

#### 2. Bagi Jogja *Traditional Treatment*

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kesempurnaan dalam sistem pengendalian intern yang telah diterapkan supaya mencapai tujuan perusahaan yang lebih baik dan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan yang ada. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja khususnya dibidang keuangan serta memberikan gambaran yang jelas bagi perusahaan mengenai sistem akuntansi yang telah diterapkan, terutama sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas pada perusahaan.

#### 3. Bagi pembaca atau masyarakat luas

Dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dalam melaksanakan sistem pengendalian intern. Diharapkan dapat digunakan untuk

menambah informasi, memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai sistem akuntansi terutama sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan dalam penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai pengertian sistem, pengertian sistem pengendalian intern, unsur-unsur pokok sistem pengendalian intern, tujuan pengendalian intern, ciri-ciri pengendalian intern yang efektif, pengertian kas, komposisi kas, pengawasan kas, sistem akuntansi penerimaan kas, sistem akuntansi pengeluaran kas, sistem pengendalian intern terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas, sistem pengendalian intern terhadap penerimaan kas yang baik, sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas yang baik, bagan alir sistem

penerimaan kas, bagan alir sistem pengeluaran kas, penelitian terdahulu.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab setiap jabatan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisa terhadap data-data yang telah diperoleh meliputi, evaluasi data terhadap sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas pada *Jogja Traditional Treatment*.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran dari penulis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



